

**PENAFSIRAN SURAT AL-FĀTIHAH (STUDI KOMPARATIF ATAS
TAFSIR *NÚRUL BAJĀN* DAN *AL-KITĀBUL MUBĪN* KARYA
MUHAMMAD ROMLI)**

SKRIPSI



REYAZUL JINAN HAIKAL

NIM: 1908304017

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI

CIREBON

1444 H/ 2023 M

**PENAFSIRAN SURAT AL-FĀTIHAH (STUDI KOMPARATIF ATAS
TAFSIR *NÚRUL BAJĀN* DAN *AL-KITĀBUL MUBĪN* KARYA
MUHAMMAD ROMLI)**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Adab

REYAZUL JINAN HAIKAL

NIM: 1908304017

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**

1444 H/2023 M

ABSTRAK

Reyazul Jinan Haikal, NIM: 1908304017, Penafsiran Surat Al-Fātihah (Studi Komparatif Atas Tafsir *Núrul Bajān* Dan *Al-Kitābul Mubīn* Karya Muhammad Romli)

Penelitian ini membahas penafsiran surat al-Fātihah berbahasa Sunda, tafsir *Núrul Bajān* dan tafsir al-Kitābul Mubīn. Penelitian ini dilatarbelakangi perbedaan penafsiran Q.S Al-Fatihah di dalam kedua kitab tafsir ini. Kedua kitab tafsir tersebut merupakan karya dari Muhammad Romli dan populer di kalangan Muslim Sunda, serta kecenderungan pemikiran Romli yang menganut ideologi Islam modernis.

Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan dengan pendekatan hermenutika dan jenis penelitian library research. Metode deskriptif-komparatif digunakan untuk mengkomparasikan antara tafsir *Núrul Bajān* dengan tafsir al-Kitābul Mubīn. Dengan pendekatan hermeneutik, surat al-Fātihah dalam bahasa Sunda dapat menemukan pemaknaan baru dan lokalitas penafsiran.

Hasil penelitian ini *pertama* menguraikan komponen-komponen yang berkaitan dengan surat al-Fātihah, *kedua* dua tafsir ini menetapkan lafaz *bismillāh* bukan menjadi bagian dari surat al-Fātihah, *ketiga* menjelaskan hukum membaca lafaz *āmīn* dan *taawuz* dalam al-Qur'an, *keempat* menguraikan penafsiran surat al-Fātihah secara umum beserta ideologisasi tafsir yang dilakukan oleh Romli, *kelima* menjelaskan aspek lokalitas seperti: aspek lokalitas kebahasaan, aspek lokalitas kebudayaan, aspek lokalitas penafsiran dan *keenam* melakukan analisis komparasi terhadap penafsiran surat al-Fātihah.

Berdasarkan metode analisis deskriptif-komparatif, menyimpulkan bahwa dua tafsir ini memiliki metodologi yang hampir sama, hal yang membedakan yaitu dari segi teknis penulisan dan sumber penafsirannya. Selanjutnya dari segi konten penafsiran, secara keseluruhan dua tafsir ini tidak saling bertentangan, adapun hal-hal yang membedakannya yaitu dari pembahasan ayat-ayat pada surat al-Fātihah. Muhammad Romli dalam tafsir *Núrul Bajān* menafsirkan surat al-Fātihah secara global dan terperinci (tahlily). Sementara dalam tafsir al-Kitābul Mubīn, Romli menafsirkan surat al-Fātihah secara global (ijmaly), terkesan seperti tafsiran dalam bentuk terjemahan.

Kata Kunci: *Al-Fātihah, Núrul Bajān, al-Kitābul Mubīn, Muhammad Romli, Komparasi.*

ABSTRACT

Reyazul Jinan Haikal, NIM: 1908304017, Interpretation of Surah Al-Fātihah (Comparative Study of Tafsir Núrul Bajān and Al-Kitābul Mubīn by Muhammad Romli)

This study discusses the interpretation of Surah al-Fātihah in Sundanese, the interpretation of Núrul Bajān and the interpretation of al-Kitābul Mubīn. This research is motivated by differences in the interpretation of Q.S Al-Fatihah in these two commentaries. The two commentary books are the works of Muhammad Romli and are popular among Sundanese Muslims, as well as Romli's tendency to adhere to modernist Islamic ideology.

In this study, a qualitative method was used with a hermeneutic approach and a type of library research. The descriptive-comparative method is used to compare the interpretations of Núrul Bajān and the interpretations of al-Kitābul Mubīn. With a hermeneutic approach, Surah al-Fātihah in Sundanese can find new meanings and local interpretations.

The results of this study first describe the components related to sura al-Fātihah, secondly these two interpretations stipulate the pronunciation of bismillāh not to be part of surah al-Fātihah, thirdly explain the law of reading lafaz āmīn and taawuz in the Qur'an, fourthly describe the interpretation surah al-Fātihah in general along with the ideological interpretation carried out by Romli, the fifth explains locality aspects such as: aspects of locality of language, aspects of cultural locality, aspects of locality of interpretation and sixthly conducts a comparative analysis of the interpretation of sura al-Fatihah.

Based on the descriptive-comparative analysis method, it is concluded that these two interpretations have almost the same methodology, the thing that differs is the technical aspect of writing and the source of the interpretation. Furthermore, in terms of interpretation content, overall these two interpretations do not contradict each other, as for the things that differentiate them, namely the discussion of the verses in surah al-Fatihah. Muhammad Romli in the interpretation of Núrul Bajān interpreted the letter al-Fatihah globally and in detail (tahlily). Meanwhile, in the interpretation of al-Kitābul Mubīn, Romli interprets al-Fātihah globally (ijmaly), giving the impression of an interpretation in the form of a translation.

Keywords: Al-Fātihah, Núrul Bajān, al-Kitābul Mubīn, Muhammad Romli, Comparison.

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillāhir rohṡānir rohīm

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : REYAZUL JINAN HAIKAL

NIM : 1908304017

JUDUL : PENAFSIRAN SURAT AL-FĀTIHAH (STUDI KOMPARATIF ATAS TAFSIR NŪRUL BAJĀN DAN AL-KITĀBUL MUBĪN KARYA MUHAMMAD ROMLI)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah dan
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 23 Maret 2022

Saya yang menyatakan



Revazul Jinan Haikal

NIM: 1908304017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENAFSIRAN SURAT AL-FĀTIHAH (STUDI KOMPARATIF ATAS
TAFSIR *NŪRUL BAJĀN* DAN *AL-KITĀBUL MUBĪN* KARYA
MUHAMMAD ROMLI)**


REYAZUL JINAN HAIKAL

NIM: 1908304017

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Nurkholidah, M.Ag

NIP. 19710501 200003 1 004


H. Muhammad Maimun, MA, M.S.I

NIP. 19800421 201101 1 008

Ketua Jurusan
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


H. Muhammad Maimun, MA, M.S.I

NIP. 19800421 201101 1 008

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
Di
Cirebon

Assalāmu 'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini.

NAMA : REYAZUL JINAN HAIKAL
NIM : 1908304017
JUDUL : PENAFSIRAN SURAT AL-FĀTIHAH (STUDI KOMPARATIF ATAS TAFSIR NÚRUL BAJĀN DAN AL-KITĀBUL MUBĪN KARYA MUHAMMAD ROMLI)

Kami berpendapat bahwa skripsi di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalāmu 'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Pembimbing I

Cirebon, 21 Maret 2023

Pembimbing II

Nurkholidah, M.Ag
NIP. 19710501 200003 1 004

H. Muhammad Maimun, MA, M.S.I
NIP. 19800421 201101 1 008

MOTTO

“Jika kau ingin berhasil maka hanya ada satu kata, berjuanglah!!!”



RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Reyazul Jinan Haikal. Lahir di Kuningan pada tanggal 11 September 2001. Merupakan putra pertama dari tiga bersaudara Bapak Dr. H. Iwan Ahenda, M.Ag dan Ibu Hj. Marfuah Jamil. S.Ag. Penulis saat ini tinggal di Desa Bojong, Kecamatan. Cilimus, Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Kuningan Adapun riwayat pendidikan dan organisasi yang

pernah ditempuh penulis, di antaranya adalah:

Riwayat Pendidikan Formal dan Non-Formal Penulis:

1. 2006-2007: TK ADE IRMA CILIMUS
2. 2007-2010: MI SANGKANURIP
3. 2010-2013: SDN 2 BOJONG
4. 2013-2019: PONPES SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA
5. 2013-2016: MTS SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA
6. 2016-2019: MA SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA
7. 2019-2020: PONPES AL-IHYA CIEBON
8. 2019-2023: IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Riwayat Organisasi Penulis:

1. 2019-2021: KETUA UMUM KREMAF (IRMAS) BOJONG
2. 2021-2023: DEP KEAGAMAAN KARANG TARUNA BOJONG
3. 2020-2021: DIV KAJIAN DAN KEILMUAN HMJ IQTAF
4. 2021-2022: KADIV KAJIAN DAN KEILMUAN HMJ IQTAF
5. 2021-2022: BIDANG BP3A HMI KOM ADDIN CAB. CIREBON
6. 2022-2023: DEP KELIMUAN DAN KEGAMAAN DEMA FUAD
7. 2022-2023: KABID BP3A HMI KOM ADDIN CAB. CIREBON

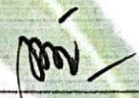
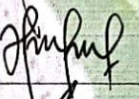
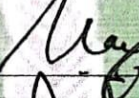
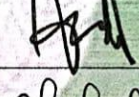
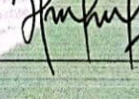
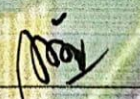
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Penafsiran Surat Al-Fātihah (Studi Komparatif Atas *Tafsir Nūrul Bajān Dan Al-Kitābul Muḃīn* Karya Muhammad Romli)” oleh Reyazul Jinan Haikal, NIM. 1908304017 telah dimunaqosahkan pada tanggal 14 Maret 2023 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

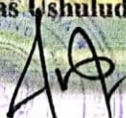
Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 21... Maret 2023

TIM MUNAQOSAH

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan H. Muhammad Maimun, M.A M.S.I NIP. 19800421 201101 1 008	<u>29-03-2023</u>	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag NIP. 19750925 200501 2 005	<u>20-03-2023</u>	
Penguji I Hj. Umayah, M.Ag NIP. 19730714 199803 2 001	<u>17-03-2023</u>	
Penguji II Dr. Didi Junaedi, MA NIP. 19791226 200801 1 007	<u>17-03-2023</u>	
Pembimbing I Nurkholidah, M.Ag NIP. 19750925 200501 2 005	<u>20-03-2023</u>	
Pembimbing II H. Muhammad Maimun, M.A M.S.I NIP. 19800421 201101 1 008	<u>29-03-2023</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab


Dr. Anwar Sanusi, M.Ag
NIP. 19710501 200003 1 004

PERSEMBAHAN

Bismillāhir rohmānir rohīm

Dengan mengucapkan *alhamdulillah*, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya kepada penulis, sehingga dengan pertolongan-Nya penulis bisa menyelesaikan jenjang pendidikan di kampus tercinta IAIN Syekh Nurjati, yang bertempat di kota santri yaitu Cirebon Jawa Barat. Tak lupa selawat serta salam penulis haturkan kepada kekasih Allah, Swt baginda Nabi Muhammad Saw yang telah memberikan risalah kepada penulis, semoga penulis mendaatkan syfaat-Nya di yaumul akhir nanti. *Āmīn*.

Dengan penuh rasa bangga dan haru, penulis mempersembahkan tulisan sederhana ini kepada: *pertama*, teruntuk kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda Bapak Dr. H. Iwan Ahenda, M.Ag dan ibunda Hj. Marfuah Jamil, S.Ag, yang telah memberikan dorongan moril, materil maupun spiritual. Melalui kasih sayang dan kesabarannya beliau berdua diiringi dengan tuntutan doa, yang menjadikan penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan di kampus tercinta ini, sekaligus menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi ini. Semoga dengan adanya tulisan ini, dapat menjadi amal jariyah dan washilah bagi kedua orang tua tercinta, terkhusus bagi penulis.

Kedua, penulis mempersembahkan tulisan ini untuk kedua adik kandungku tercinta, yaitu ananda Ramza Azhari Firdaus dan ayunda Radhwa Queena Huwaida, yang telah menemani hari-hari penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta keluarga besar dari ayah H. Ahenda dan dari ibu H. Mahmud Zahid, yang telah memberikan dukungan baik dalam bentuk moril maupun materil. *Ketiga*, penulis mempersembahkan tulisan ini kepada beberapa civitas akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon, di antaranya adalah: Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag (Rektor IAIN SNJ Cirebon), Bapak Dr. H. Ahmad Yani, M.Ag (Ketua LP2M IAIN SNJ Cirebon), Bapak Dr. H.

Mahbub Noeryadin, M.Ag (Kapus LP2M IAIN SNJ Cirebon), Ibu Ery Kheiriyah, M.Ag dan segenap civitas akademik yang lain.

Keempat, penulis mempersembahkan tulisan ini kepada seluruh dosen terbaik jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, yang telah mengajar dan mencurahkan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama menjalani studi di kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Terkhusus kepada Ketua jurusan IAT yaitu Bapak H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I yang sekaligus menjadi dosen pembimbing akademik dan skripsi 2, sekretaris jurusan IAT yaitu Ibu Nurkholidah, M.Ag, beliau berdua ini lah yang membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keuletan, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Lalu kepada jajaran dosen IAT di antaranya: Bapak Dr. Didi Junaedi, M.A, Bapak Dr. Achmad Lutfi, S.Ag, M.S.I, Bapak Dr. Mohammad Yahya, M.Hum, Bapak Muhammad Sofi Mubarak, S.S.I, M.H.I, Bapak M. Zaenal Muttaqin, M.Hum, Bapak Lukman Zain Muhammad Syakur, S.Ag, MA., Bapak Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag., Ibu Hj. Umayah, M.Ag, Ibu Dr. Hj. Hartati, MA., Bapak Wawan Dharmawan, S.Sos, Ibu Yanti Kusnawati, M.Ag, Ibu Nurul Bahiyah M.Kom., Ibu Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag, Bapak H. Aik Iksan Anshori, Lc, MA. Hum. Dan Bapak Suciyadi, M. Ant. Sekali lagi terimakasih untuk ilmunya, semoga berkah dan bermanfaat untuk penulis kedepannya.

Kelima, penulis mempersembahkan tulisan ini kepada orang tersayang, yang setiap hari membantu dan mendengarkan curhatan hati penulis dalam menyelesaikan tulisan ini, yaitu Ananda Annisa Alivia Cahyati yang merupakan mahasiswi jurusan IAT 2019 dan satu kelas dengan penulis. *Keenam*, penulis mempersembahkan tulisan ini kepada himpunan tercinta, yaitu keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Cirebon,

terkhusus kepada keluarga besar HMI Komisariat ADDIN, yang telah membimbing penulis selama menjalani studi di Cirebon.

Sampai pada persembahan terakhir, penulis mempersembahkan tulisan ini kepada teman-teman seperjuangan IAT 2019, terkhusus kepada kelas IAT A, kepada sahabatku tersayang di antaranya: Hisam Samsul Ma'arif, Dimas Adam Maldini, Adi Ilham, Indri Sari Rahayu, M. Fiqri Ramadhan, Rafiq Habibi, Rifqi Ali Rahman dan Rio Raharjo yang secara khusus memberikan dukungan, motivasi dan doa, sekaligus mau berproses bersama penulis selama di kampus. Dengan segala rasa hormat penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada semua orang yang pernah terlibat dalam kehidupan penulis, terkhusus kepada orang tersayang dan teman-teman yang menemani penulis dikala senang maupun duka selama di Cirebon. Serta memberikan semangat serta menjadi teman diskusi dalam penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai. Sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih banyak dan ucapan maaf apabila selama ini banyak kesalahan dan kekhilafan yang dilakukan oleh penulis.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, selawat serta salam tak lupa selalu tercurah kepada junjungan baginda Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun penulis sebagai umatnya dari zaman jahiliyyah hingga zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga kita semua termasuk dalam umatnya yang diberikan syafaatnya di akhirat kelak. *Āmīn*.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diberi dengan judul **Penafsiran Surat Al-Fātihah (Studi Komparatif Atas Tafsir *Nūrul Bajān* Dan *Al-Kitābul Mubīn* Karya Muhammad Romli)**. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, bimbingan bantuan serta arahan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil yang senantiasa membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas laporan ini. Oleh karenanya penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag (Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon)
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon)
3. Bapak Dr. H. Ahmad Yani, M.Ag (Ketua LP2M IAIN Syekh Nurjati Cirebon)
4. Bapak H. Muhammad Maimun, MA, M.S.I (Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) sekaligus dosen pembimbing skripsi 2. Yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan dan mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Nurkholidah, M.Ag (Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) sekaligus dosen pembimbing skripsi 1. Yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan dan mengorbankan waktu, pikiran serta

tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Wawan Dharmawan, SE (Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) yang telah banyak membantu dalam hal administrasi selama proses penyusunan skripsi.
7. Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa kecuali hanya untaian kata terimakasih yang tulus dan iringan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah- Nya. Amin.

Cirebon,.....

Penulis

Revazul Jinan Haikal

NIM. 1908304017



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	Fatḥah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أو	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

هَوَّلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ ع	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ ي	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
و	Dommah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamutū

4. Ta Marbu'tah

Transliterasi untuk ta marbu'tah ada dua, yaitu ta marbu'tah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan ta marbu'tah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbu'tah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbu'tah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfal

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madinah al-fadilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsinan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh :

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نَعِمَ : *nu”ima*

عُدُوْا : *’aduwwun.*

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan di dahului oleh huruf kasrah, maka ia di transliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh :

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsyah maupun qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya :

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādū

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya :

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al Qur'ān), sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fi Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al sabab.

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (prasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh :

دِينُ اللَّهِ : dinullāh

بِاللَّهِ : billāh

Adapun ta marbū'tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh :

هُمُفِرِحِمَةُ اللَّهِ : hum fi rahmātillah.

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (-al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh :

Wa mā muḥammadun illā rasūl

Syahru ramadān al-lazi unzila fih al-Qur'ān

Nasir al-Din al-Tusi

Abu naṣr al-Farābī

Al-Gazāli

Al-Munqiz min al-Ḍalāl.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS.....	vi
MOTTO	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
LEMBAR PENGESAHAN	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xv
DAFTAR ISI	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Kajian Teori	19
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Penulisan	25
BAB II AL-FĀTIHAH DAN HERMENEUTIKA	27
A. Al-Fātihah	27

B. Hermeneutika.....	41
BAB III MUHAMMAD ROMLI DAN KITAB TAFSIRNYA.....	55
A. Biografi Muhammad Romli.....	55
B. Penulisan Kitab Tafsir Núrul Bajān.....	59
C. Penulisan Kitab Tafsir Al-Kitābul Mubīn.....	66
BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN SURAT AL-FĀTIHAH MENURUT MUHAMMAD ROMLI.....	77
A. Penafsiran Surat Al-Fātihah Menurut M. Romli Dalam Tafsir Núrul Bajān dan Al-Kitābul Mubīn.....	77
B. Analisis Komparasi Penafsiran Surat Al-Fātihah Menurut M. Romli Dalam Tafsir Núrul Bajān dan Al-Kitābul Mubīn	141
BAB V PENUTUP.....	152
A. Kesimpulan	152
B. Saran	153
DAFTAR PUSTAKA.....	155

